

# Analisis Penjaminan Mutu pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan: Sebuah Tinjauan Singkat

Novitanti<sup>1</sup>, Ica Rahayu Situmorang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

Corresponding author e-mail\*: [Novitanti93898@gmail.com](mailto:Novitanti93898@gmail.com)

**Abstract** - The purpose of writing this article is a Narrative Literature Review on the implementation of quality assurance in vocational schools, to describe the obstacles encountered in building a school management system to improve the quality of education services. considering that there is still a public opinion that the quality of education services is not optimal. The type of method used is a qualitative method. An apparently poor quality record will be corrected through continuous quality performance. Efforts to achieve quality planned by the school education quality assurance team, set forth in a quality implementation planning document, include the following steps: establishing quality standards, mapping quality, preparing quality compliance plans, conducting quality compliance, and assessing quality compliance.

**Keywords:** implementation, quality assurance, quality of education

Abstrak - Tujuan dari penulisan artikel ini adalah narrative Literature Review pada implementasi penjaminan mutu di Sekolah Menengah Kejuruan, mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam membangun sistem manajemen sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Mengingat masih adanya anggapan masyarakat bahwa mutu layanan pendidikan belum maksimal. Jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Catatan kualitas yang tampaknya buruk akan diperbaiki melalui kinerja kualitas yang berkelanjutan. Upaya pencapaian mutu yang direncanakan oleh tim penjaminan mutu pendidikan sekolah, dituangkan dalam dokumen perencanaan pelaksanaan mutu, meliputi langkah-langkah sebagai berikut: menetapkan standar kualitas, memetakan kualitas, menyiapkan rencana kepatuhan kualitas, melakukan kepatuhan kualitas, dan menilai kepatuhan kualitas.

Kata kunci: penjaminan mutu, implementasi, mutu pendidikan

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan sampai saat ini masih menempati posisi pertama sebagai aspek yang dipandang paling berpengaruh dalam menentukan maju atau mundurnya suatu negara. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang bermutu tinggi pun semakin tinggi. Indikator pendidikan yang bermutu ialah dihasilkannya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan (Qomar, 2010), dalam hal ini misalnya industri dan lapangan kerja tertentu. Dibandingkan dengan negara lain di kawasan Asia Tenggara seperti Malaysia dan Singapura, penguasaan kompetensi dan produktivitas sumber daya

manusia di Indonesia dapat dikatakan sangat kurang. Hal ini ditandai dengan rendahnya daya saing dalam dunia kerja di luar negeri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Tugas utamanya adalah mempersiapkan lulusan sekolah menengah untuk memasuki kehidupan profesional. Berkaitan dengan masalah tersebut, penyelenggara pelatihan kerja harus selalu melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pelatihan dan segala aspek terkait secara sistematis, terencana dan berkesinambungan.

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab berbagai pihak. Penjaminan mutu pelatihan terutama pelaksanaannya terletak pada bidang pelatihan. Penjaminan mutu pendidikan pada satuan pendidikan merupakan tanggung jawab dan wewenang seluruh bagian satuan pendidikan untuk merencanakan dan melaksanakannya dengan menggunakan segala sumber daya yang tersedia. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan pada satuan pendidikan dasar dan menengah meliputi beberapa langkah, yaitu: penetapan standar mutu, pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu, dan evaluasi pemenuhan mutu (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah; 2016: 14). Pentingnya hal tersebut diapresiasi karena penjaminan mutu dalam pendidikan merupakan cara bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pengajarannya dalam kaitannya dengan berbagai aspek mutu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam tentang penjaminan mutu pendidikan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

SMK diyakini mampu menghasilkan lulusan dengan kreatifitas dan produktivitas yang tinggi, sehingga mampu menaikkan taraf perekonomian masyarakat (Putri, 2020). Hal ini karena pendidikan kejuruan bertujuan untuk menghasilkan manusia kerja, dalam artian manusia mandiri berdikari, tidak menjadi beban bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negaranya. Mengacu pada tujuannya, pembelajaran di SMK berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa untuk dapat menguasai dan melaksanakan pekerjaan tertentu. Kegiatan pembelajaran di SMK didominasi oleh kegiatan praktik yaitu sebanyak 70%, dan sisanya adalah teori di dalam kelas.

Hal ini sesuai dengan tujuannya untuk memberikan bekal keterampilan siswa dalam memasuki dunia kerja. Meskipun sebagian besar lulusannya dapat menembus berbagai industri, namun fakta jumlah pengangguran lulusan SMK lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan lainnya tidak dapat dipandang sebelah mata. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada Februari 2019 masih menjadi yang tertinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,63% (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2019).

Sementara pemerintah melakukan supervisi dan membantu satuan pendidikan dalam rangka penjaminan mutu. Supervisi dilakukan pemerintah salah satunya melalui akreditasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86, pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Akreditasi adalah sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara obyektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada SNP. Peningkatan akreditasi dilakukan jika hasil akreditasi memenuhi kriteria

status yaitu: peringkat akreditasi A (Sangat Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 86 sampai dengan 100, peringkat akreditasi B (Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 71 sampai dengan 85, dan peringkat akreditasi C (Cukup Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 56 sampai dengan 70. Secara nasional hasil akreditasi untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tahun 2015 diperoleh jumlah SMK yang mendapat peringkat akreditasi A masih di bawah 50%. Dari laman BAN S/M ([bansm.or.id/akreditasi/rekapitulasi](http://bansm.or.id/akreditasi/rekapitulasi)) disebutkan hasil akreditasi SMK tahun 2015 dari 13827 SMK, 6390 mendapat peringkat A, 5852 mendapat peringkat B, 1438 mendapat peringkat C, dan 147 Tidak Terakreditasi. Dari data tersebut menunjukkan masih ada 50% lebih SMK belum memenuhi SNP. Artinya, pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di beberapa SMK belum maksimal mencapai tujuannya. Kondisi tersebut Kemdikbud (2016: 1) menyatakan terjadi karena masih banyak pengelola pendidikan yang tidak tahu makna standar mutu pendidikan. Selain itu, sebagian besar satuan pendidikan belum memiliki kemampuan untuk menjamin bahwa proses pendidikan yang dijalankan dapat memenuhi SNP. Kemampuan itu meliputi: cara melakukan penilaian hasil belajar, cara membuat perencanaan peningkatan mutu pendidikan, cara implementasi peningkatan mutu pendidikan, dan cara melakukan evaluasi pengelolaan sekolah maupun proses pembelajaran.

### III. METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mengungkapkan fenomena melalui pengumpulan data pada kondisi objek yang alami dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang kehadirannya mutlak diperlukan. Dengan adanya review ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang topik yang dibahas.

**Tabel 1. Artikel jurnal yang direview**

Penulis	Judul	Metode	Sample	Teknik	Jurnal
Asnaul lailina nikmatuz zahrok	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	deskriptif kualitatif	Pengumpulan data bersama kepala sekolah dan tim TPMTS	observasi, wawancara, dan studi dokumentasi	Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan
Puji Lestari	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung, Cilacap	kualitatif	Pengumpulan data	wawancara, observasi dan dokumentasi	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan
Rohmad Sodiq dan Kir Haryana	Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 1 Magelang	Deskriptif kuantitatif	Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Ketua Jurusan, Tim Renbang total 18 subjek	pemberian angket, dokumentasi, dan wawancara	Jurnal Pendidikan

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Zahrok (2020) menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil wawancara, prosedur pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di SMK Negeri 35 Tulungagung secara garis besar telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di tingkat SMA/MA/SMK, walaupun ada perbedaan itu hanya sebagai kecil yang dikarenakan kondisi dan karakteristik sekolah atau daerah yang berbeda satu dengan yang lain. Implementasi sistem penjaminan mutu internal di SMK Negeri 35 Tulungagung dimulai dari pemetaan mutu yang dilaksanakan melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Melalui evaluasi diri sekolah inilah diperoleh sejumlah data dan informasi. Penjaminan mutu di SMKN 35 Tulungagung bermula dari Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Dari EDS inilah diperoleh data yang menunjukkan nilai capaian mutu dari setiap aspek SNP. Selanjutnya dilakukan penyusunan rencana pemenuhan mutu yang mengarah pada delapan SNP. Pelaksanaan pemenuhan mutu dijalankan oleh seluruh anggota sekolah dengan selalu dimonitor oleh kepala sekolah bersama dengan TPMPS dan dilakukan evaluasi setiap satu tahun pembelajaran untuk melihat dan menilai efektifitas pelaksanaan dengan perencanaan terhadap tujuan yang diinginkan. Hasilnya dianalisis guna menentukan dan menetapkan standar baru pemenuhan mutu yang lebih baik kedepannya. Seluruh tahapan tersebut didokumentasikan dalam bentuk rapor mutu sekolah. Sejauh ini, implementasi SPMI di SMKN 35 Tulungagung mendapatkan rapor mutu yang baik.

Lestari (2017) menyimpulkan bahwa Implementasi Sistem Informasi sekolah yang digunakan oleh SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap dilihat dari aspek input, proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. Baik dalam kemampuan SDM, sarana dan prasarana, maupun dana. Sementara itu pengetahuan SDM, tujuan dan prioritas SDM, ketersediaan peserta didik, dukungan manajemen sekolah, keberadaan struktur dan jadwal, pelaksanaan Isi dan kemampuan pendidik. Untuk mengatasi beberapa masalah yang dihadapi pada saat implementasi manajemen sistem informasi sekolah pada SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap tersebut, maka pihak sekolah melakukan beberapa perbaikan dan perubahan dalam implementasi sistem informasi sekolah tersebut dengan cara pengadaan alat-alat komputer di usahakan dengan mencari bantuan alat-alat praktikum ke Depdikbud, dan juga mencari tenaga PNS yang berpendidikan.

Sodiq dan Haryana (2017) menyimpulkan Penetapan standar mutu di SMK Negeri 1 Magelang mencapai persentase rata-rata 97% sehingga masuk kategori sangat baik. Penetapan standar mutu yang mencapai kategori sangat baik diperoleh dari dasar dalam penetapan standar mutu (100%) dan pihak yang terlibat dalam penetapan standar mutu (94%). Dasar penetapan standar mutu mengacu 8 SNP dengan selalu menyesuaikan peraturan 8 SNP yang berlaku, serta mempertimbangkan visi, misi, dan kemampuan sumber daya sekolah. Penetapan standar mutu melibatkan perwakilan dari masing-masing unit kerja, komite sekolah, dan pengawas sekolah. Persiapan Penyusunan RKS dan RKAS Pemetaan mutu di SMK Negeri 1 Magelang mencapai persentase rata-rata 92% sehingga masuk kategori sangat baik. Pemetaan mutu yang mencapai kategori sangat baik diperoleh dari pemetaan berdasarkan hasil EDS (100%), pemetaan pada 8 SNP (86%), pemetaan didukung bukti fisik (100%), dan pemetaan menggambarkan mutu sekolah (83%). Pemetaan mutu dilakukan berdasarkan hasil EDS untuk memetakan mutu 8 SNP dengan didukung bukti fisik, sehingga dapat menggambarkan mutu sekolah secara akurat. bahwa penjaminan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Magelang mencapai persentase rata-rata 97% sehingga masuk kategori sangat baik. Evaluasi pemenuhan mutu yang mencapai kategori sangat baik diperoleh dari evaluasi melalui EDS (100%), tujuan evaluasi (97%), dan tahapan evaluasi

(93%). Evaluasi pemenuhan mutu dilakukan melalui EDS untuk melihat hasil pelaksanaan pemenuhan 8 SNP. Selain hasil, evaluasi dilakukan untuk melihat keterlaksanaan program yang telah ditetapkan dengan menetapkan petugas evaluasi sesuai bidang tugasnya, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Kepala Sekolah atau disampaikan pada rapat manajemen sekolah. Dari evaluasi ditemukan permasalahan yang dihadapi, kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikannya.

### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan juga observasi terhadap prosedur pelaksanaan sistem mutu SMK sebagian besar sudah sesuai, karena pelaksanaannya terkait dengan unsur-unsur manajemen mutu pendidikan dengan petunjuk cara penerapan mutu. sistem. di tingkat SMA/MA/SMK, meskipun ada perbedaan, hanya sebagian kecil sekolah yang berbeda satu sama lain. atau kondisi dan karakteristik kawasan. Dalam evaluasi tersebut dijabarkan permasalahan yang teridentifikasi dan saran perbaikan dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan berkelanjutan. Dalam perancangan dan pelaksanaan program peningkatan mutu, semua departemen sekolah terlibat penuh dan saling bekerja sama, sehingga departemen sekolah merasa berkewajiban untuk memenuhi tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu dan kinerja sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agistiawati, E., Asbari, M., Basuki, S., Yuwono, T., Chidir, G., a, M., Silitonga, N., Sutardi, D., & Novitasari, D. (2020). Exploring the Impact of Knowledge Sharing and Organizational Culture on Teacher Innovation Capability. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 3(3), 62–77. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijms-v3i3p107>
- Asbari, M. (2015). *Fokus Satu Hebat*. Penerbit Dapur Buku.
- Asbari, M. (2020). Is Transformational Leadership Suitable for Future Organizational Needs? *International Journal of Sociology, Policy and Law (Ijospl)*, 01(01), 51–55. <https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/17>
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2021). Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.17977/um025v5i12020p50>
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. In *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* (Vol. 5, Issue 1, pp. 490–506). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Asbari, M., Novitasari, D., Purwanto, A., Fahmi, K., & Setiawan, T. (2021). Self-leadership to Innovation: The Role of Knowledge Sharing. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 02(05), 21–36. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/68>
- Asbari, M., Novitasari, D., Silitonga, N., Sutardi, D., & Gazali, G. (2020b). Mempertahankan Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Industri Ritel. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(3), 183. <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i3.1093>
- Asbari, M., Novitasari, D., Silitonga, N., Sutardi, D., & Gazali. (2020a). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan: Peran Kesiapan untuk Berubah Sebagai Mediator. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 84–99. <https://doi.org/10.30656/jm.v10i2.2371>

- Asbari, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., & Putra, F. (2020). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 142–155. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.341>
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.287>
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Asbari, M., Santoso, P. B., & Prasetya, A. B. (2020). Elitical and antidemocratic transformational leadership critics: Is it still relevant? *International Journal of Social, Policy, and Law (IJOSPL)*, 01(01), 11–16. <http://www.ijospl.org>
- Darmaji, D., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Sistem Penjaminan Mutu Internal sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 3(3), 130–136. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um025v3i32019p130>
- Fathoni, M. (2008). Peningkatan kualitas pendidikan melalui sistem Lestari, P. (2017). Implementasi penjaminan mutu (Studi multi situs di SD Al Falah Tropodo 2 Sidoarjo, SDIT Bina Insani Kediri, dan SDIT Al Hikmah Blitar) (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Negeri Malang, Indonesia.
- Fayzhall, M., Asbari, M., Purwanto, A., Basuki, S., Hutagalung, D., Maesaroh, S., Chidir, G., Goestjahjanti, F. S., & Andriyani, Y. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru Dalam Perspektif Organizational Learning. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 64–91. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/413>
- Fayzhall, M., Asbari, M., Purwanto, A., Sestri Goestjahjanti, F., Yuwono, T., Rasyi Radita, F., Yulia, Y., Cahyono, Y., & Suryani, P. (2020). Transformational versus Transactional Leadership: Manakah yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru? *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 256–275. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/463>
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Gustini, N., & Mauliy, Y. (2019). Implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. *Jurnal Isema: Islamic Education Management*, 4(2), 229–244. Retrieved from <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5695>
- Hutagalung, D., Sopa, A., Asbari, M., Cahyono, Y., Maesaroh, S., & Chidir, G. (2020). Influence of Soft Skills, Hard Skills and Organization Learning on Teachers' Performance through Innovation Capability as Mediator. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 54–66. <http://www.jcreview.com/?mno=101978>. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 54–66.
- Kamar, K., Novitasari, D., Asbari, M., Winanti, W., & Goestjahjanti, F. S. (2020). Enhancing Employee Performance During the Covid-19 Pandemic: the Role of Readiness for Change Mentality. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 154–166. <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i2.25279>
- Kemdikbud. (2016). *Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.

- Kemdikbud. (2016). *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud. Nanang Fattah. (2012).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Petunjuk pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan oleh satuan pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lestari, P. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung, Cilacap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 5(1), 61-68. <https://core.ac.uk/download/pdf/228856212.pdf>
- Maesaroh, S., Asbari, M., Hutagalung, D., Agistiawati, E., Basuki, S., Radita, F. R., Nurasiah, Yulia, Y., Singgih, E., & Chidir, G. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru melalui Mediasi Organizational Citizenship Behavior. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 276-290. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/473>
- Mirfani. 1992. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, Cetakan kelibelas, Yogyakarta, BPFE. Moekijat. 1991. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Bandung, Remaja Rosda.
- Nadeak, M., Widodo, A., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2021). Understanding the Links between Coaching, OCB, and Individual Performance among MSME Employees. *International Journal of Social and Management Studies*, 01(04), 65-80. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/52>
- Nanang, F. (2012). *Sistem penjaminan mutu pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novitasari, D., Asbari, M., Rizky Wijaya, M., & Yuwono, T. (2020). Effect of Organizational Justice on Organizational Commitment: Mediating Role of Intrinsic and Extrinsic Satisfaction. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 3(3), 96-112. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijosms-v3i3p110>
- Novitasari, D., Asbari, M., Sutardi, D., Gazali, G., & Silitonga, N. (2020). Pengaruh Kesiapan untuk Berubah dan Efektivitas Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 22-37. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1152>
- Novitasari, D., Asbari, M., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Farhan, M. (2020). The Role of Religiosity, Leadership Style, Job Satisfaction and Organizational Citizenship Behavior Mediation on Woman Teachers' Performance. *Solid State Technology*, 63(6), 2953-2967. <http://solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/3380>. *Solid State Technology*, 63(6), 2953-2967. [https://www.researchgate.net/profile/Masduki-Asbari/publication/348927578\\_The\\_Role\\_of\\_Religiosity\\_Leadership\\_Style\\_Job\\_Satisfaction\\_and\\_Organizational\\_Citizenship\\_Behavior\\_Mediation\\_on\\_Woman\\_Teachers'\\_Performance/links/60175b60a6fdcc071ba913d5/The-Role-of](https://www.researchgate.net/profile/Masduki-Asbari/publication/348927578_The_Role_of_Religiosity_Leadership_Style_Job_Satisfaction_and_Organizational_Citizenship_Behavior_Mediation_on_Woman_Teachers'_Performance/links/60175b60a6fdcc071ba913d5/The-Role-of)
- Novitasari, D., Goestjahjanti, F. S., & Asbari, M. (2020). The Role of Readiness to Change between Transformational leadership and Performance: Evidence from a Hospital during Covid-19 Pandemic. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 9(1), 37-56. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2020.009.01.4>. *APMBA (Asia Pacific ...)*, 9(1), 37-56. <https://www.apmba.ub.ac.id/index.php/apmba/article/view/378%0Ahttps://www.apmba.ub.ac.id/index.php/apmba/article/download/378/285>

- Novitasari, D., Haque, M. G., Supriatna, H., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). Understanding the Links between Charismatic Leadership, Intrinsic Motivation and Tacit Knowledge Sharing among MSME Employees. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 02(03), 1–13. <https://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/29>
- Novitasari, D., Sasono, I., & Asbari, M. (2020). Work-Family Conflict and Worker's Performance during Covid-19 Pandemic: What is the Role of Readiness to Change Mentality? *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 6(2), 122–134. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijms-v3i4p112>
- Patel, A. (1994). Quality assurance (BS 5750) in social services departments. *International Journal of Public Sector Management*, 7(2), 4-15. doi: <https://doi.org/10.1108/09513559410055198>
- Purwanto, A., & Asbari, M. (2020). Model pengaruh gaya kepemimpinan authentic, authoritarian, transformational, transactional berpengaruh terhadap kinerja. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 227–245. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/441%0Ahttps://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/download/441/257>
- Purwanto, Agus, Asbari, M., & Santoso, P. B. (2019). Does Culture, Motivation, Competence, Leadership, Commitment Influence Quality Performance? *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 201. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1210>
- Purwanto, Agus, Haque, M. G., Sunarsih, D., & Asbari, M. (2021). The Role of Brand Image, Food Safety, Awareness, Certification on Halal Food Purchase Intention: An Empirical Study on Indonesian Consumers. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 2(3), 42–52. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/144>
- Purwanto, Agus, Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(2), 255–266.
- Qomar, M. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Sugiyono. (2010).
- Sodiq, R. & Haryana, Kir (2017). Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 1 Magelang. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 111-118. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/otomotif-1/article/download/10131/9695>
- Sopa, A., Asbari, M., Purwanto, A., Budi Santoso, P., Mustofa, Hutagalung, D., Maesaroh, S., Ramdan, M., & Primahendra, R. (2020). Hard skills versus soft skills: Which are more important for indonesian employees innovation capability. In *International Journal of Control and Automation* (Vol. 13, Issue 2, pp. 156–175).
- Yuwono, T., Novitasari, D., Asbari, M., Sutardi, D., Mustofa, & Asbari, M. (2020). Peran Organizational Commitment terhadap Hubungan Work- Family Conflict dan Kepuasan Kerja Karyawan Wanita di Kota Seribu Industri Tangerang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 524–540. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/526/303>
- Zahrok, A. L. N. (2020). Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 196-204. doi: <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.32867>
- Zaman, M. N., Novitasari, D., Goestjahjanti, F. S., Fahlevi, M., Nadeak, M., Fahmi, K., Setiawan, T., & Asbari, M. (2020). Effect of Readiness to Change and Effectiveness of Transformational





## **JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT**

Vol. 02 No. 03 (2023)

<https://jisma.org>

e-ISSN: 2829-6591

Leadership on Workers' Performance during Covid-19 Pandemic. Solid State Technology, 63(1s), 185–200. <http://www.solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/708>